

## Leasing: Analisis Dampak Terhadap Operasi Bisnis dan Kinerja Keuangan Perusahaan

Rafi Raihan Kholid<sup>1</sup>, Alya Azzahra Indrawulan<sup>2</sup>, Adelia Syahira Rizqillah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Telkom Bandung

E-mail: Rafikholid@student.telkomuniversity.ac.id<sup>1</sup>, Alyazahra@student.telkomuniversity.ac.id<sup>2</sup>,  
adeliarizkillah@student.telkomuniversity.ac.id<sup>3</sup>

### Article History:

Received: 10 Juni 2023

Revised: 17 Juni 2023

Accepted: 18 Juni 2023

**Keywords:** *Leasing*, Opeasi  
Bisnis, Kinerja Keuangan

**Abstract:** *Analisis Dampaknya terhadap Operasi Bisnis dan Kinerja Keuangan, terdapat beberapa penelitian terkait yang mengkaji dampak pembiayaan sewa dan kapitalisasi sewa terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan metode metode studi literatur dengan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) yang menunjukkan bahwa pembiayaan sewa guna usaha dan kapitalisasi dapat meningkatkan leverage keuangan, mengurangi ukuran cakupan utang, dan mempengaruhi ukuran profitabilitas dalam operasi bisnis.*

### PENDAHULUAN

*Leasing* telah menjadi pilihan pembiayaan yang semakin populer untuk bisnis dari semua ukuran. Metode pembiayaan ini memungkinkan perusahaan memperoleh aset yang mereka butuhkan tanpa harus membayar biaya penuh di muka. Namun, dampak *leasing* terhadap operasi bisnis dan kinerja keuangan masih menjadi topik perdebatan. Dalam jurnal ini, kami akan menganalisis dampak *leasing* pada operasi bisnis dan kinerja keuangan. Kami akan memeriksa temuan dari berbagai studi tentang masalah tersebut, termasuk dampak pembiayaan sewa guna usaha terhadap kinerja keuangan operasional bisnis. Dampak keputusan *leasing* terhadap kinerja keuangan perusahaan industri, konsekuensi ekonomi dari pengakuan sewa operasi dan dampak "Sewa" IFRS 16 terhadap kinerja keuangan operasional bisnis dengan menganalisis studi-studi tersebut, kami berharap dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang dampak *leasing* terhadap operasi bisnis dan kinerja keuangan.

*Leasing* adalah metode pembiayaan yang melibatkan perolehan barang modal atau aset untuk diberikan kepada perusahaan atau individu untuk jangka waktu tertentu. Operasi bisnis dan keuangan dapat dipengaruhi oleh *leasing* karena dapat membantu mengeluarkan modal dengan cara

memberikan fleksibilitas kepada bisnis dalam hal meningkatkan atau mengganti aset sesuai kebutuhan, tanpa harus mengkhawatirkan nilai jual kembali aset, memiliki biaya keseluruhan yang lebih tinggi dari pada membeli aset secara langsung, karena bisnis akan membayar bunga atas pembayaran sewa dan dapat memberikan konsekuensi bagi non-pemabayaran.

### LANDASAN TEORI

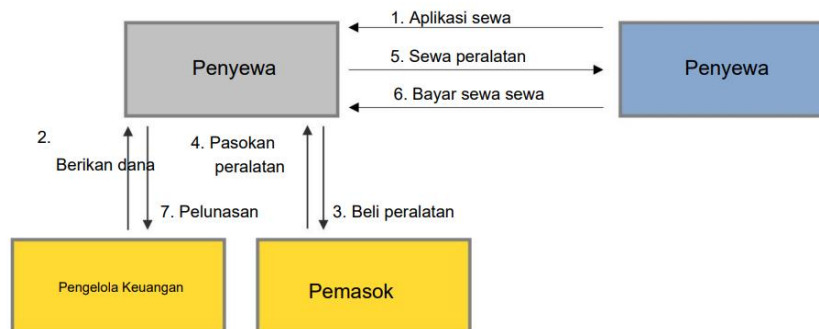
#### Leasing

Dalam bahasa inggris, *leasing* berawal dari kata *to lease* yang berarti suatu kontrak dimana satu pihak memberikan kepada pihak lainnya hak pengguna dan kepemilikan terhadap

tanah, bangunan dan properti lainnya untuk suatu jangkauan waktu tertentu dengan pembayaran yang tertentu pula ( Neufeldt Guralnik,1991).

Berdasarkan pengaturan kontraktual, penyewa diperbolehkan untuk menggunakan aset yang dimiliki oleh penyewa; penyewa membayar sewa berkala tertentu. *Lessor* bergantung pada kemampuan *lessee* untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar sewa *leasing* (alih-alih mengandalkan aset atau rekam jejak/riwayat kredit lessee lainnya). *Leasing* juga memungkinkan peminjam dengan rekam jejak/riwayat kredit dan agunan yang terbatas untuk mengakses penggunaan peralatan modal, seringkali bahkan dalam kasus di mana mereka tidak memenuhi syarat untuk pinjaman bank komersial tradisional (Gallardo, 1997; Berger dan Udell, 2005).

Gambar 1: Mekanisme leasing



Sumber : Berdasarkan Izumi (2006)

Secara organisasi dan teknis, perusahaan *leasing* harus mampu menilai nilai aset fisik yang disewakan untuk dijual di pasar sekunder, atau menyewakan kembali aset yang pada akhirnya tidak dibeli oleh pelanggan mereka (Moutot et al, 2007).

### Operasional Bisnis (UKM)

UKM membiayai diri mereka sendiri sebagian besar dari sumber internal, baik dari pemilik bisnis maupun melalui laba ditahan. Banyak UKM juga menggunakan sumber keuangan eksternal, sumber informal (seperti keluarga dan teman, dan beberapa jenis investasi malaikat bisnis) dan sumber formal, seperti pinjaman bank, *leasing*, kredit perdagangan, anjak piutang, dan Modal Ventura "formal" lainnya, yang penting untuk kelompok terpilih dari UKM berpotensi tinggi (EIM, 2009). Namun demikian, sebagaimana disebutkan di atas, UKM biasanya lebih sulit mengakses pembiayaan eksternal dibandingkan perusahaan besar.

Menurut hasil survei terbaru (Oxford Economics, 2011), rata-rata UKM memiliki berbagai alasan dalam memutuskan untuk menyewa aset. Namun, alasan utamanya tampaknya adalah pertimbangan harga (harga *leasing* relatif terhadap bentuk pembiayaan lainnya). Pentingnya berbagai alasan penggunaan *leasing* menjadi lebih jelas ketika melihat kelas ukuran UKM yang berbeda. Misalnya, usaha menengah tampaknya menyewa karena pertimbangan harga, manajemen arus kas yang lebih baik, dan tidak adanya kebutuhan untuk menyediakan agunan. Sebaliknya, usaha mikro menyatakan manfaat pajak di samping pertimbangan harga sebagai alasan utama untuk menggunakan *leasing*. Menariknya, tidak adanya persyaratan agunan tampaknya kurang penting bagi perusahaan mikro dibandingkan perusahaan kecil atau menengah.

---

**Financial Performance**

Untuk memutuskan suatu badan usaha atau perusahaan memiliki kualitas yang baik maka ada dua penilaian yang paling dominan yang dapat dijadikan acuan untuk melihat badan usaha atau perusahaan tersebut telah menjalankan suatu kaidah-kaidah manajemen yang baik. Penilaian ini dapat dilakukan dengan melihat sisi kinerja keuangan (*financial performance*) dan kinerja non keuangan (*non financial performance*).

Menurut Fahmi (2011:2)[1], Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Sedangkan menurut Sucipto (2003)[2], Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015)[3], Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengolah dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan. Laporan keuangan tersebut tercermin dari informasi berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas beserta hal-hal lain yang dapat mendukung penilaian kinerja keuangan perusahaan tersebut.

**Business Operation**

Menurut Briol(2008) proses bisnis adalah serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh unit organisasi perusahaan. Kegiatan ini dapat berupa tugas manual atau otomatis. Dalam diagram proses bisnis menjelaskan urutan aktivitas logis dan kronologisnya. Business Process didefinisikan sebagai kumpulan aktivitas yang terdiri dari satu atau lebih input dan menciptakan output yang bernilai bagi customer (Weske, 2007). Analisa proses bisnis memberi pandangan bagi organisasi untuk fokus pada pelanggan yang fokus pada departemen / fungsi internal perusahaan (Cadle, Paul & Turner, 2010). Menurut Rama dan Jones (2006), proses bisnis adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan bisnis untuk memperoleh, memproduksi dan menjual barang dan jasa. Proses bisnis adalah kumpulan kegiatan yang dibutuhkan untuk menghasilkan suatu produk atau jasa. Kegiatan ini didukung oleh arus material, informasi, dan pengetahuan antara partisipan dalam proses bisnis (Laudon, 2010).

Semua proses bisnis yang ada di dalam perusahaan dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu (Pedoman Penataan Tatalaksana Business Process, 2011): (1) proses bisnis utama atau proses bisnis inti (*core business process*), merupakan sejumlah rangkaian proses bisnis yang terkait langsung dengan usaha penciptaan produk atau jasa yang ditawarkan kepada pelanggan, berperan langsung dalam memenuhi kebutuhan pengguna eksternal. (2) proses pendukung (*supporting process*), merupakan sejumlah aktivitas dalam perusahaan yang bertujuan untuk membantu terselenggaranya proses bisnis utama secara baik, memenuhi kebutuhan pengguna internal. Jadi, *business process* adalah bagian utama dalam organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Ini mewakili serangkaian aktivitas yang jika digabungkan akan menghasilkan sesuatu yang bernilai bagi customer baik internal maupun eksternal.

**METODE PENELITIAN****Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, digunakan data sekunder dengan metode studi literatur dengan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) atau tinjauan pustaka sistematis sebagai teknik

pengumpulan data. Dengan menggunakan artikel dan jurnal nasional/jurnal internasional dari penelitian sebelumnya

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh sumber data adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam bentuk buku, dokumen, tulisan, angka, dan gambar yang dapat mendukung penelitian yang sedang diteliti. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa buku yang berkaitan dengan *leasing*

2. Studi Pustaka

Sama halnya seperti dokumentasi, yang membedakannya adalah data dalam studi Pustaka cenderung lebih terbaru. Peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan *leasing* melalui artikel/jurnal dan internet untuk mengaksesnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sewa guna usaha atau *leasing* pada awalnya dikenal di Amerika Serikat pada tahun 1877. Sedangkan kegiatan *leasing* baru dikenalkan pertama kali di Indonesia pada tahun 1974. Menurut Taufik Effendy (2015) menyatakan bahwa Sebenarnya *leasing* berasal dari kata *lease* yang dimaksud dalam hal ini adalah sewa atau biasanya dipakai dalam masyarakat adalah sewa menyewa. Hal tersebut benar adanya karena didukung dengan PSAK 73 yang mengatur terkait sewa yang diklasifikasikan menjadi 2 jenis, yaitu sewa operasi (*operating lease*) dan sewa pembiayaan (*finance lease*). Dalam dunia bisnis, khususnya dalam operasi bisnis banyak sekali terjadi transaksi sewa menyewa yang terjadi. *Leasing* memiliki dampak yang signifikan pada bisnis. Berikut adalah beberapa implikasi bisnis utama *leasing*:

1. Akses ke sumber daya yang dibutuhkan:

*Leasing* memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan aset yang mereka butuhkan secara langsung tanpa harus membelinya secara langsung. Misalnya, perusahaan dapat menyewakan kendaraan, peralatan atau fasilitas produksi yang mereka butuhkan untuk perusahaan mereka. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengakses dana tersebut tanpa harus melakukan investasi langsung yang besar dalam pembelian.

2. Fleksibilitas dan Skalabilitas:

*Leasing* memberi perusahaan lebih banyak fleksibilitas dalam manajemen aset. Bisnis dapat mengubah atau memperpanjang sewa berdasarkan kebutuhan operasi mereka. Selain itu, *leasing* juga memungkinkan peningkatan atau penurunan aset yang disewa secara cepat sesuai dengan pertumbuhan atau perubahan kebutuhan bisnis.

3. Pengelolaan Biaya:

Dalam beberapa kasus, menyewa bisa menjadi pilihan yang lebih murah daripada membeli properti. *Leasing* memungkinkan perusahaan untuk menghindari biaya langsung seperti harga pembelian, biaya pemeliharaan dan penyusutan aset. Selain itu, *leasing* juga dapat menutupi biaya pemeliharaan dan perbaikan, sehingga perusahaan tidak mengeluarkan biaya tambahan untuk mengelola aset tersebut.

4. Fokus pada bisnis inti:

*Leasing* memungkinkan perusahaan untuk fokus pada bisnis inti mereka tanpa harus memiliki, memelihara, dan mengelola aset yang tidak terkait langsung dengan bisnis inti mereka. Hal ini memberi perusahaan kesempatan untuk menempatkan sumber daya dan energi mereka ke dalam pengembangan produk dan layanan, untuk membuat proses lebih efisien atau untuk mencari peluang bisnis baru.

#### 5. Pembaruan teknologi:

Dalam industri yang terus berkembang dan berubah, *leasing* dapat membantu bisnis mengikuti teknologi terbaru. Penyewaan aset memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan atau mengganti aset mereka dengan teknologi terbaru sesuai kebutuhan, tanpa harus repot memiliki aset yang sudah usang.

Dalam proses operasi bisnis dengan menggunakan sewa operasi (*operating lease*), *leasing* memberikan keuntungan yang cukup signifikan bagi perusahaan. Karena dengan penggunaan *operating lease*, perusahaan hanya melakukan sewa jangka pendek dan tidak harus menerima risiko akibat terjadinya perpindahan aset. Sedangkan jika perusahaan lebih memilih sewa pembiayaan (*finance lease*), perusahaan melakukan pendanaan jangka panjang yang mengharuskan perusahaan mengalami perpindahan aset.

*Leasing* juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Ketika perusahaan memperoleh aset melalui sewa tanpa uang tunai atau modal dalam jumlah besar, hal itu dapat meningkatkan likuiditas perusahaan. Karena dengan penggunaan *leasing* itu relatif lebih murah pengeluaran yang harus ditanggung perusahaan dan juga perusahaan memaksimalkan penggunaan aset tersebut sesuai kebutuhan. Dengan likuiditas yang lebih baik, perusahaan dapat mengelola kewajiban keuangan dan pengeluaran lainnya dengan lebih fleksibel.

Dalam proses penggunaan *leasing* untuk memperoleh aset yang dibutuhkan perusahaan untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi atau mengefisiensikan operasi, *leasing* ini dapat memberikan dampak yang bagus terhadap *return on investment* (ROA) perusahaan. Dengan begitu, ketika perusahaan lebih memilih melakukan penyewaan maka perusahaan lebih menghemat pengeluaran dan mengurangi pengurangan ketergantungan terhadap penggunaan utang jangka panjang untuk modal dalam jumlah yang besar. Selain itu juga, *leasing* berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena dapat mengurangi beban pajak dan perusahaan dapat melakukan penghematan atas pajak. Sehingga dengan perusahaan melakukan penggunaan *leasing*, sisa dana anggaran yang seharusnya dibuat untuk pengadaan aset baru dapat lebih fleksibel digunakan, karena dapat dialokasikan untuk kegiatan perusahaan lainnya seperti memperluas bisnis melalui investasi ataupun meningkatkan infrastruktur lainnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *leasing* memberikan manfaat serta dampak terhadap operasi bisnis, dengan penggunaan *leasing* dapat memenuhi kebutuhan operasional perusahaan yang memfokuskan pada inti bisnis utama dan pembaruan teknologi. Dengan penggunaan *leasing* ini juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Dalam beberapa aspek implikasi *leasing* terhadap operasi bisnis dan kinerja keuangan dapat berubah tergantung pada penggunaan konteks serta kebijakan perusahaan dalam penerapan *leasing*.

**DAFTAR REFERENSI**

- Gallardo, J. (1997). Leasing untuk mendukung usaha kecil dan mikro. Di dalam: Bank Dunia. Makalah Kerja Penelitian Kebijakan 1857. Desember 1997
- Izumi, Y (2006). Leasing dan anjak piutang untuk pembiayaan UKM. Presentasi. Mei 2006.
- ( Kimmel,P.D., Weygandt,J.J.,& Kieso,D.E. (2019). *Accounting Principles, 14th Edition*
- ECB (2012b). Survei akses pembiayaan UKM di kawasan Euro. Oktober 2011 hingga Maret 2012. 27.04.2012. <http://www.ecb.int/stats/money/surveys/sme/html/index.en.html>
- Ikatan Akuntan Indonesia (2015) Pengertian Leasing
- Sucipto. 2003. "Penilaian Kinerja Keuangan." Jurnal Akuntansi. Universitas Sumatra Utara. Medan.
- P. Briol, BPMN - The Business Process Modeling Notation Pocket Handbook, Patrice Briol, 2008
- Weske, M. Business Process Management Concept, Languages, Architectures. Berlin: Springer, 2007
- Wardoyo, Dwi Urip. Komparasi Kinerja Keuangan Melalui Pendekatan Economic Value Added (Eva) pada Perusahaan Transportasi di Jakarta. Diakses pada [https://scholar.google.co.id/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=IeIUuMUAJAAJ&citation\\_for\\_view=IeIUuMUAJAAJ:d1gkVwhDpl0C](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=IeIUuMUAJAAJ&citation_for_view=IeIUuMUAJAAJ:d1gkVwhDpl0C)
- Wardoyo, Dwi Urip., Isrina. O. I. P., & Ruby. R. M., (2021). Pengaruh Nilai Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Kompensasi Eksekutif: Studi Kasus Pada Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 2021
- Riadi, Muchlisin. (2020). Leasing (Pengertian, Jenis, Bentuk, Mekanisme, Kelebihan dan Kekurangan). Diakses pada <https://www.kajianpustaka.com/2020/12/leasing-sewa-guna-usaha.html>
- Effendy, Taufik. (2015). Mekanisme Pemanfaatan Leasing Dalam Praktiknya. Volume VII Nomor 13.